

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam literatur metodologi penelitian, istilah kualitatif tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atau subjek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sementara menurut Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah, kemudian peneliti membuat catatan lapangan secara ekstensif.³ Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang valid mengenai Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pengelompokan Kelas (*Achievement Grouping*) di SMP IT Assa'idiyyah Mejubo Kudus.

¹ Andi Praswoto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 21-22.

² Andi Praswoto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 23-24.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).⁴ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Secara umum, penentuan sumber data digolongkan ke dalam sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁷ Sumber data primer dapat diperoleh dari narasumber yaitu guru PAI di SMP IT Assa'idiyyah Mejobo Kudus.

2. Sumber Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁹ Sumber data sekunder terdiri dari profil SMP IT Assa'idiyyah Mejobo Kudus berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip sekolah yang dijadikan acuan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Di kaji dari segi dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang meneliti bagaimana proses penerapan program Pengelompokan Kelas (*Achievement Grouping*) di SMP IT Assa'idiyyah. Secara garis geografis, SMP IT Assa'idiyyah terletak di desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Desa ini terletak jauh dari kota Kudus dan merupakan daerah pedesaan. Bangunan sekolah terletak di suatu tempat yang berjauhan dengan jalan raya dan letak kelasnya pun terpisah untuk

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaitaif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaitaif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

kelas reguler dan unggulan (Tahfidz), sehingga suasananya tenang dan benar-benar cocok untuk belajar. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di sekolah tersebut menerapkan suatu program pengelompokan kelas yang terorganisasi dengan baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁰

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Untuk memperoleh data dari lapangan penulis menggunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹² Metode ini digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai pengelompokan kelas (*achievement grouping*) di SMP IT Assa'idiyyah Mejubo Kudus.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan memperoleh jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.¹³ Pada teknik ini, peneliti datang berhadapan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 72.

muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.¹⁴ Untuk mendapat informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Dalam wawancara tidak struktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengar apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dengan cara menggunakan wawancara dengan para informan yaitu kepala sekolah dan guru PAI untuk mengetahui bagaimana penerapan program dan dampak pengelompokan kelas (*achievement grouping*) di SMP IT Assa'idiyyah Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁶ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Data dokumentasi dalam penelitian ini tentang gambaran umum sejarah berdirinya SMP IT Assa'idiyyah Mejobo Kudus, Visi dan Misi, dan lain sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 79.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 74.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82-83.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 136.

1. Perpanjangan Pengamatan

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti banyak dan sedikitnya informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.¹⁸ Dalam hal ini jika peneliti menemukan keraguan terhadap data yang telah diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan pada objek penelitian mengenai pengelompokan kelas (*achievement grouping*) di SMP IT Assa'idiyyah Mejobo Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁹ Peningkatan ketekunan ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang telah diperoleh dari informan yaitu data tentang pengelompokan kelas (*achievement grouping*) di SMP IT Assa'idiyyah Mejobo Kudus.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 123.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124-125.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.²⁰ Pada saat penelitian, peneliti menggunakan alat-alat bantu berupa camera, handycam, dan perekam suara untuk mendukung tingkat keakuratan data mengenai program pengelompokan kelas (*achievement grouping*) di SMP IT Assa'idiyyah Mejubo Kudus.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²¹ Peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh kepada informan yaitu kepala sekolah dan guru PAI di SMP IT Assa'idiyyah Mejubo Kudus.

F. Analisis Data

Menurut Neuman, analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Peneliti kualitatif pindah dari deskripsi peristiwa historis atau latar sosial ke interpretasi maknanya yang lebih umum. Analisis data mencakup menguji, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi,

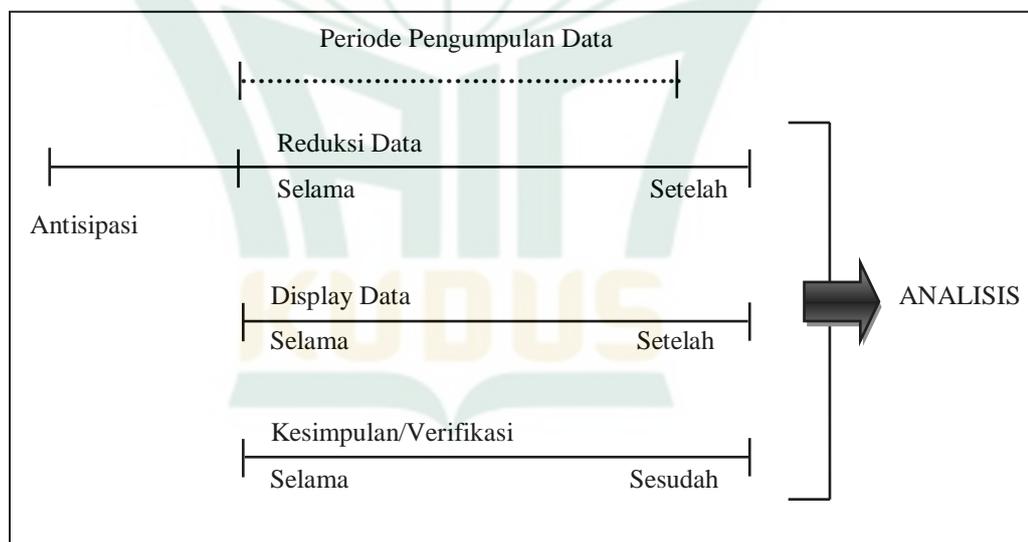
²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 129-130.

membandingkan, mensintesis dan merenungkan data yang direkam, juga meninjau kembali data mentah dan terekam.²²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar.1 : Komponen dalam Analisis Data (*flow model*)

²² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 229-230.

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data.²³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang dirinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pengelompokan kelas (*achievement grouping*) di SMP IT Assa’idiyyah Mejobo Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁵ Yaitu program dan dampak pengelompokan kelas (*achievement grouping*) di SMP IT Assa’idiyyah Mejobo Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91-92.

²⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 129.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶ Kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan dan meninjau kembali informasi yang diperoleh dan catatan lapangan seperti halnya interview, data dan arsip yang diperoleh dari observasi secara langsung di SMP IT Assa'idiyyah Mejobo Kudus.

Ketiga macam kegiatan analisis data di atas, saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang berulang dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan *auditing* sebaiknya proses analisis data dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

²⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 130.